

ABSTRAK

Dziddia Tafa Ardyarahma, 1221030048, 2026: “Konsep Sempurna Penyusuan Selama Dua Tahun dalam *Tafsīr al-Munīr* (Analisis *Maqāṣid al-Syarī‘ah* Q.S. Al-Baqarah: 233, Luqmān: 14, Al-Aḥqāf: 15)”. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini membahas mengenai keistimewaan menyusui selama dua tahun dengan mengacu kepada *Tafsīr al-Munīr* oleh Wahbah az-Zuhaili dan analisis *Maqāṣid al-Syarī‘ah*. Latar belakang dari pembahasan ini adalah pentingnya menyusui selama dua tahun sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an, khususnya dalam Surah Al-Baqarah: 233, Luqmān: 14, dan Al-Aḥqāf: 15, yang mencakup tidak hanya aspek biologis, tetapi juga aspek hukum, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan hak anak. Meskipun demikian, pemahaman masyarakat mengenai saran menyusui dua tahun sering kali terbatas pada pemahaman normatif dan belum banyak diteliti dari perspektif tujuan syariatnya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penafsiran Wahbah az-Zuhaili mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan penyusuan dua tahun dalam *Tafsīr al-Munīr*, dan mengkaji tujuan syariah (*Maqāṣid al-Syarī‘ah*) yang ada di dalamnya dan dampaknya terhadap pertumbuhan manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu tafsir dengan metode deskriptif-analitis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsīr al-Munīr* karya Wahbah az-Zuhaili, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan referensi lain yang berkaitan dengan penyusuan, tafsir, dan *Maqāṣid al-Syarī‘ah*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*), kemudian data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memaparkan penafsiran Wahbah az-Zuhaili mengenai ayat-ayat penyusuan serta dianalisis secara mendalam berdasarkan perspektif *Maqāṣid al-Syarī‘ah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut Wahbah az-Zuhaili, menyusui selama dua tahun adalah cara yang ideal dalam memenuhi hak seorang anak sesuai dengan ajaran Islam. Aktivitas menyusui tidak hanya dilihat sebagai proses biologis saja, tetapi juga sebagai upaya perlindungan untuk kesehatan fisik, perkembangan psikologis, dan kesejahteraan anak. Dari sudut pandang *Maqāṣid al-Syarī‘ah*, penyusuan selama dua tahun memiliki tujuan untuk menjaga keturunan, menjaga kejiwaan, dan berkontribusi pada penciptaan generasi yang sehat dan berkualitas. Lebih lanjut, studi ini juga mengungkapkan bahwa keberhasilan dalam menyusui sangat bergantung pada dukungan dari keluarga, lingkungan sosial, dan pemahaman agama yang benar agar tujuan syariat dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci: Penyusuan Dua Tahun, *Tafsīr al-Munīr*, *Maqāṣid al-Syarī‘ah*.